

Arum Arupi Kusnindar, S.E., MBA
Nurmitasari, S.Pd., M.Pd



AKUNTANSI KOPERASI TEORI DAN PRAKTIK



AKUNTANSI KOPERASI: TEORI DAN PRAKTIK

Arum Arupi Kushindar, S.E., MBA
Nurmitasari, S.Pd., M.Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

AKUNTANSI KOPERASI: TEORI DAN PRAKTIK

Penulis:

Arum Arupi Kusnindar, S.E., MBA
Nurmitasari, S.Pd., M.Pd

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

v, 45 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8070-73-2

Cetakan Pertama:

Januari 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia kepada kita untuk selalu Tallabul Ilmi. Tak lupa shawalat serta salam selalu kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW dan semoga kita mendapat safaatnya di hari akhir.

Koperasi merupakan sokoguru perekonomian, seperti yang telah di amanatkan oleh UUD 1945 pasal 33. Koperasi merupakan satu – satunya bentuk usaha yang sesuai dengan prinsip gotong royong dan berkeadilan sosial oleh larena itu sudah seharusnya koperasi mendapatkan dukungan agar dapat terus berkembang.

Buku ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para pengurus koperasi, mahasiswa dan pihak lain yang ingin mempelajari bagaimana mengelola keuangan koperasi, mengolah transaksi samapai dengan menjadi laporan keuangan. Buku ini dilengkapi dengan contoh yang sangat detail sehingga dapat mempermudah pemahaman.

Buku ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
KOPERASI DAN AKUNTANSI.....	1
Dasar Hukum.....	1
Definisi	2
Akuntansi Koperasi Sebagai Alat Pertanggungjawaban	3
Laporan Keuangan Koperasi	3
Prinsip Dasar Akuntansi	7
Siklus Akuntansi.....	8
KOPERASI SIMPAN PINJAM.....	12
Latihan Untuk Koperasi Simpan Pinjam	12
KOPERASI SEKTOR RIIL	25
Definisi	25
Latihan Untuk Koperasi Sektor Riil	31
PEMBAGIAN SISA HASIL USAHA (SHU)	41
DAFTAR PUSTAKA	43
PROFIL PENULIS.....	44



KOPERASI DAN AKUNTANSI

DASAR HUKUM

Akuntansi Untuk Koperasi di atur dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah sebagai berikut:

Nomor	Koperasi
13/Per/M.KUKM/IX/ 2015	Pedoman Umum Akuntansi Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi
14/Per/M.KUKM/IX/ 2015	Pedoman Umum Akuntansi Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi
12/Per/M.KUKM/IX/ 2015	Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil

Peraturan ini diperjelas kembali dalam Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang di bentuk oleh Dewan Standard Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik (ETAP), adalah entitas yang:

1. Tidak memiliki akuntabilitas public signifikan
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal
3. Tidak terdapat atau sedang mendaftar pada bursa efek atau regulator lain untuk tujuan penerbitan surat berharga.



DEFINISI

Akuntansi adalah...

- ▶ Adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu badan usaha
- ▶ Adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan
- ▶ Adalah sistem informasi yang bertujuan memberikan informasi dalam bentuk laporan keuangan kepada stakeholder.
- ▶ Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan;
- ▶ Koperasi Simpan Pinjam Adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya hanya usaha simpan pinjam

AKUNTANSI KOPERASI SEBAGAI ALAT PERTANGGUNGJAWABAN

Laporan keuangan juga merupakan sarana pertanggungjawaban pengurus atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Selain itu, Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi juga digunakan untuk memberikan informasi bermanfaat mengenai:

1. jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas;
2. pengaruh transaksi, peristiwa, dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat modal;
3. jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya;
4. cara usaha simpan pinjam mendapatkan dan membelanjakan kas serta faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya;
5. kepatuhan usaha simpan pinjam terhadap ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah;
6. usaha peningkatan kesejahteraan, merubah kondisi, atau menyelesaikan permasalahan anggota.

LAPORAN KEUANGAN KOPERASI

Laporan Keuangan Koperasi terdiri atas:

1. Neraca adalah laporan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan, yaitu sifat dan jumlah harta atau sumber daya usaha simpan pinjam koperasi, kewajiban kepada pihak pemberi pinjaman dan penyimpan serta ekuitas pemilik dalam sumber daya usaha simpan pinjam koperasi pada saat tertentu, terdiri dari komponen Aset, Kewajiban dan Ekuitas. Perlu anda ingat, pos akun yang ada dalam neraca tidak semua sama pada koperasi, tergantung pada transaksi apa yang terjadi di dalam koperasi Anda. Semakin besar dan kompleks transaksinya, pada umumnya pos akun neraca akan semakin banyak.

Bentuk Neraca dapat dilihat pada contoh di bawah ini:

KOPERASI KARYAWAN "MITRA SEJEHTERA"
PT. Bridgestone Kalimantan Plantation

NERACA - UNIT USAHA SIMPAN PINJAM
Per 31 Desember 2015 dan 2016

No perkiraan	Perkiraan	2015 (Rp)	2016 (Rp)	No perkiraan	Perkiraan	2015 (Rp)	2016 (Rp)
	ASET				KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
	ASET LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR		
01.1101	Kas	8.811.325	80.735.040	02.1101	Tabungan	79.652.811	132.241.073
01.1102	Kas Toko	-	-	02.1102	Simpanan Berjangka	-	-
01.1103	Bank BRI	-	-	02.1103	Simpanan Karyawan	-	-
01.1104	Bank BTN	15.363.267	8.956.391	02.1104	Beban YHM dibayar	-	-
01.1105	Bank Mandiri (BRI)	49.073.023	-	02.1105	Simpanan sukarela dan SHU	81.204.836	124.088.529
01.1201	Putang Simpan Pinjam	1.496.797.261	1.552.194.202	02.1106	Hutang pada BSKP	-	-
01.1202	Putang Toko	-	-	02.1107	Dana Pendidikan	-	36.345
01.1203	Beban Bayar Dimuka	-	-	02.1108	Dana Pembangunan Daerah	-	4.954.922
01.1204	Penyusutan Putang Tak terbagi	(3.445.100)	(10.248.088)	02.1109	Dana Sosial	-	1.701.422
01.1205	Pendapatan YHM dibayar	(9)	-	02.1199	Hutang lain-lain	-	-
01.1206	Uang muka pembelian	-	-				
01.1207	Putang pada toko	-	180.753.440				
01.1299	Putang Lain-Lain	-	-				
01.1301	Persediaan	-	-				
	Jumlah Aset Lancar	1.474.593.687	1.806.333.399		Jumlah Kewajiban Lancar	141.237.747	263.072.298
	ASET TETAP				EKUITAS/MODAL		
01.2101	Tanah	-	-	03.1101	Simpanan Pokok	29.550.000	27.900.000
01.2102	Bangunan	-	-	03.1102	Simpanan Wajib	1.010.120.560	1.288.134.173
01.2103	Ak Penyusutan Bangunan	-	-	03.1103	Dana	-	-
01.2104	Ak Penyusutan Kendaraan	-	-	03.1105	CAD Tujuan Risiko	-	-
01.2105	Ak Penyusutan Kenderaan	-	-	03.1106	Modal Penyertaan	-	(128.000.405)
01.2106	Inventaris Kantor	78.073.700	240.280.932	03.1107	Dana pengembangan Usaha	101.143.733	312.905.962
01.2107	Ak Penyusutan Inventaris Kantor	(26.088.535)	(72.511.849)	03.1199	SHU tahun-tahun berjalan	170.113.342	199.110.434
	Jumlah Aset Tetap	\$2.575.165	167.748.083		Jumlah Ekuitas	1.385.827.675	1.711.819.185
	TOTAL ASET	1.527.164.822	1.974.082.482		TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	1.527.164.822	1.974.082.482

Catatan:

Nota laporan RAT 2015 antara unit KOP dan Toko, laporan keuangan terbagi-bagi dan akan mencakup laporan komparasi antara th 2015 dan 2016 antara unit KOP dan unit Toko disampingnya.

Berikut Datal, 31 Desember 2016
Pengurus Kopkar Mitra Sejahtera, PT. Bridgestone Kalimantan Plantation

Johari
Ketua Koperasi

Adi P. Sams
Sekretaris Koperasi

Galma
Bendahara Koperasi

Sumber : <http://kopms.blogspot.com>

- Laporan Perhitungan Hasil Usaha adalah laporan yang memberikan informasi tentang perhitungan penghasilan dan beban serta sisa hasil usaha yang diperoleh oleh koperasi. Seperti pada neraca, perlu anda ingat, pos akun yang ada dalam Perhitungan Sisa Hasil Usaha tidak semua sama pada koperasi, tergantung pada transaksi apa yang terjadi di dalam koperasi. Anda semakin besar dan kompleks transaksinya, pada umumnya pos akun nya akan semakin banyak.

Bentuk Laporan Perhitungan Hasil Usaha dapat dilihat pada contoh yang ada di bawah ini:

KOPERASI "MAJU BERSAMA" LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2008 (dalam ribuan rupiah)		
	2007	2008
PARTISIPASI ANGGOTA	Rpxxx	Rpxxx
Partisipasi bruto anggota	xxx	xxx
Beban pokok	xxx	xxx
Partisipasi neto anggota	Rpxxx	Rpxxx
PENDAPATAN DARI NON-ANGGOTA	Rpxxx	Rpxxx
Penjualan	xxx	xxx
Harga pokok	xxx	xxx
Laba(rugi) kotor dengan nonanggota	xxx	xxx
Sisa hasil usaha kotor	Rpxxx	Rpxxx
BEBAN OPERASI		
Beban usaha	Rpxxx	Rpxxx
Sisa hasil usaha koperasi	Rpxxx	Rpxxx
Beban perkoperasian	xxx	xxx
Sisa hasil usaha setelah beban perkoperasian	Rpxxx	Rpxxx
Pendapatan dan beban lain-lain	xxx	xxx
Sisa hasil usaha sebelum pos-pos luar biasa	Rpxxx	Rpxxx
Pendapatan dan beban luar biasa	xxx	xxx
Sisa hasil usaha sebelum pajak	Rpxxx	Rpxxx
Pajak penghasilan	xxx	xxx
Sisa hasil usaha setelah pajak	Rpxxx	Rpxxx

3. Laporan Perubahan Ekuitas adalah penambahan atau pengurangan komponen ekuitas koperasi dalam satu periode tertentu.
 Bentuk Laporan Perubahan Ekuitas:

KOPERASI NUSA BANGSA						
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS						
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 20X2 dan 20X1						
	Simpanan		Hibah	Cadangan	SHU	Jumlah
	Pokok	Wajib			Tidak Dibagikan	
Saldo awal	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Penambahan	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Pengurangan	(XXX)	(XXX)	(XXX)	(XXX)	(XXX)	(XXX)
Saldo akhir	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX

4. Laporan Arus Kas adalah informasi mengenai perubahan historis atas kas dan setara kas koperasi yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Bentuk Laporan Arus Kas:

Laporan Keuangan		
3. Laporan Arus Kas		
Koperasi Sejahtera Mandiri Laporan Arus Kas Periode 2 April - 31 Mei 2008		
Sumber penerimaan dan pengeluaran kas koperasi dipilah menjadi 3 kelompok, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pembiayaan.	SHU	3.440.000
	Penyesuaian:	
	Kenaikan piutang anggota	(108.000.000)
	Kenaikan utang jangka pendek	18.240.000
	Pemakaian perlengkapan	100.000
	Beban penyusutan	120.000
	Kas bersih dari aktivitas operasi	(86.100.000)
	Arus kas dari aktivitas investasi:	
	Pembelian perlengkapan	(2.000.000)
	Pembelian peralatan	(22.000.000)
	Arus kas dari aktivitas investasi	(24.000.000)
	Arus kas dari aktivitas pembiayaan:	
	Kredit bank	60.000.000
	Simpanan Pokok	100.000.000
	Simpanan Wajib	5.000.000
	Arus kas dari aktivitas pembiayaan	165.000.000
	Kas awal periode (2 April 2008)	0
	Kas akhir periode (31 Mei 2008)	54.900.000

5. Catatan atas Laporan Keuangan adalah tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang berisi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

PRINSIP DASAR AKUNTANSI

Penyusunan laporan keuangan harus mengikuti beberapa prinsip dasar akuntansi yang disusun oleh Dewan standar IAI. Prinsip dasar tersebut antara lain:

1. Basis Akuntansi

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar)

2. Penyajian Wajar

- a. Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar, neraca, kinerja (aktivitas), dan arus kas disertai pengungkapan yang diharuskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya menurut urutan likuiditas, sedangkan kewajiban disajikan menurut urutan jatuh temponya.
- c. Laporan arus kas dikelompokkan secara single step.
- d. Catatan atas Laporan Keuangan harus disajikan secara sistematis dengan urutan penyajian dan sifatnya memberikan penjelasan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.
- e. CALK tidak diperkenankan menggunakan kata “sebagian besar” untuk menggambarkan bagian dari suatu jumlah tetapi harus dinyatakan dalam jumlah nominal atau persentase.
- f. Perubahan akuntansi wajib memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - Perubahan estimasi akuntansi dapat dilakukannya jika terdapat perubahan kondisi yang mendasarinya
 - Perubahan kebijakan akuntansi
 - Kebijakan akuntansi dapat diubah apabila terdapat perturan perundangan dan standar akuntansi yang berbeda penerapannya

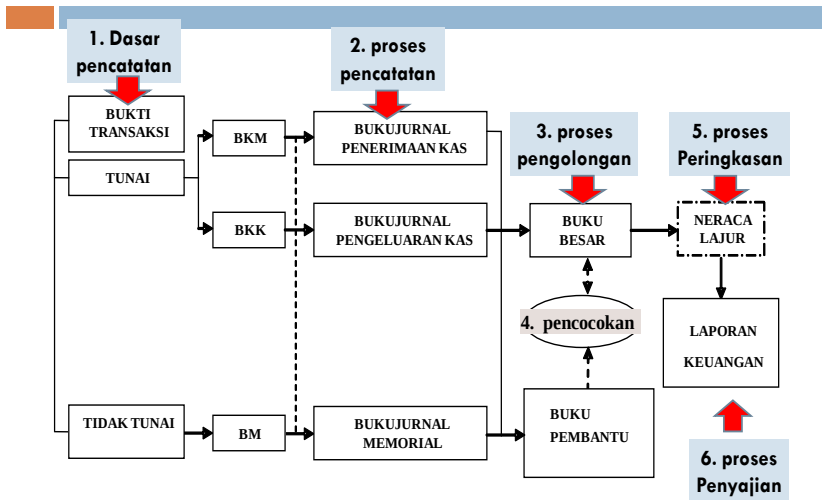
- diperkirakan bahwa perubahan tersebut akan menghasilkan penyajian kejadian atau transaksi yang lebih sesuai dalam laporan keuangan.
 - Dampak perubahan kebijakan akuntansi harus diperlakukan secara *retrospektif* dengan melakukan penyajian ulang untuk seluruh periode sajian dan melaporkan dampaknya terhadap masa sebelum periode sajian.
- g. Koreksi kesalahan mendasar dilakukan secara *retrospektif*, dengan melakukan penyajian ulang.
 - h. Pengungkapan Lengkap
 - i. Substansi Mengungguli Bentuk, transaksi di catat dan di sajikan sesuai relitas ekonomi
 - j. Netralitas, tidak boleh ada informasi yang engaja di sajikan untuk menguntungkan pihak tertentu
 - k. Pertimbangan Sehat dan kehati hatian. Misalnya aset tidak di nilai terlalu tinggi dan beban tidak dinyatakan terlalu rendah
 - l. Tepat Waktu agar kemanfaatannya tidak berkurang.
 - m.** Konsistensi pada penyajian pos pos dalam laporan keuangan dan klasifikasinya.

SIKLUS AKUNTANSI

Siklus/Proses Akuntansi

Proses Akuntansi sampai dengan menghasilkan laporan keuangan di gambarkan dalam diagram di bawah ini:

Proses/Siklus Akuntansi



Tahapan proses tidak dapat meloncati tahap sebelumnya, namun untuk mempermudah computer dan aplikasi akuntansi berbasis teknologi dapat mempersingkat proses.

Secara garis besar, transaksi dibagi ke dalam dua kelompok besar yaitu transaksi Tunai/Kas dan transaksi Non Tunai. Pembahasan selanjutnya dalam modul ini di dasarkan pada kelompok tersebut.

Akun

Akun dalam koperasi secara umum terbagi ke dalam akun Neraca dan Perhitungan Sisa hasil Usaha. Akun adalah tempat kita mengelompokkan transaksi sejenis, misalnya akun Kas, Akun Utang dan sebagainya.

Akun Neraca

1. Aset Lancar

Diperkirakan akan dapat direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas; Dimiliki untuk diperdagangkan (diperjual belikan); Diharapkan akan direalisasi

dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset lancar terdiri dari:

- Kas
- Penempatan Dana pada Bank/Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi Sekunder
- Surat Berharga, yang dapat di cairkan setiap saat
- Pinjaman yang diberikan / Piutang , disajikan sebesar saldo pinjaman pada akhir periode dan bersifat net (dikurangi dengan cadangan piutang tak tertagih atau dihapuskan)
- Penyisihan pinjaman tak tertagih, disajikan sebagai akun kontra / Pengurang dari akun pinjaman yang diberikan
- Perlengkapan yang amsa manfaatnya kurang dari satu tahun, padaumumnya adalah perlengkapan kantor
- Pajak di bayar dimuka, biasanya berupa angsuran pajak PPH Badan
- Biaya di bayar dimuka, adalah sejumlah uang yang kita bayarkan untuk manfaat yang akan kita gunakan setahun ke depan. Contoh Sewa dibayar dimuka,
- Pendapatan yang masih akan di terima. Sudah dapat di akui tetapi belum di terima, Misal keuntungan bagi hasil yang baru akan di terima secara tunai pada bulan januari 2021, namun sudah bisa di akui pada bulan Desember 2020
- Aset Lancar lain

Tidak semua koperasi memiliki transaksi pada semua pos akun sehingga, yang di sajikan ke dalam neraca adalah akun yang mempunyai transaksi.

2. Aset Tidak Lancar

Aset yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi, dimiliki serta digunakan dalam kegiatan operasional dengan kompensasi penggunaan berupa biaya depresiasi (penyusutan). Aset Tidak Lancar dapat berupa:

- Investasi Jangka Panjang, aset atau kekayaan yang diinvestasikan pada koperasi sekunder, koperasi lain atau perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun tidak dapat dicairkan, berupa simpanan atau penyertaan modal.

- Properti Investasi yang diperoleh melalui lease (Tanah/Bangunan), Tidak digunakan untuk diperjualbelikan dan dapat menghasilkan penghasilan sewa
- Akumulasi Penyusutan Properti Investasi, disajikan sebagai akun kontra/pengurang dari akun property investasi
- Aset Tetap, adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi organisasi, yang tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal organisasi dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Terdiri dari tanah, bangunan, mesin, kendaraan, peralatan
- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, disajikan sebagai akun kontra/pengurang dari akun Aset tetap
- Aset Tidak berwujud, aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik. Dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau disewakan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif. Contoh aset tidak berwujud yaitu software. Dan disusutkan sesuai masa manfaatnya
- Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud. Disajikan sebagaimana akumulasi penyusutan Aset tetap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2009, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Revisi 2009. Jakarta : IAI
- Jumaidi, L. T. (2021). *Akuntansi Koperasi*. Penerbit Peneleh.
- Nirwana, N. Q. S., Handayani, P., & Purwanti, Y. (2021). Modul Edukasi Keuangan Koperasi. *Umsida Press*, 1-75.
- Peraturan Menteri koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi.
- Tim LAPENKOP Nasional, 2017, Lebih Mengenal Koperasi, Cetakan 13, Jatinangor : Penerbit LAPENKOP Nasional
- Rahma, F. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Berbasis Kelompok. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 9-20.
- Sugiyarso, G. (2011). Akuntansi Koperasi. *Sistem Metode Dan Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT. Buku Seru. Hermawan, hani pertiwi. "Analisis kinerja laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada primer angkatan darat (primkopad kartiaka benteng di balik papan, balik papan: 2011.

PROFIL PENULIS



Arum Arupi Kusnindar, S.E., MBA

Lahir di Pringsewu, 24 November 1978, Menyelesaikan SMU di SMU Alkautsar Bandar Lampung pada tahun 1996, tamat dari S1 Akuntansi Universitas Gadjah Mada pada tahun 2000 dan tamat dari S2 Magister Management Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010. Saat ini sedang menempuh Doktoral Ilmu Ekonomi di Universitas Lampung. Pengalaman bekerja di mulai menjadi karyawan di sektor swasta pada Pt. Fitama Surya Mandiri pada tahun 2000, dilanjutkan pada David Smith Co. tahun 2003 sampai dengan 2014 serta menjadi dosen di STIE Kesuma Negara Blitar tahun 2014 sampai dengan 2017 dan menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Pringsewu tahun 2017 sampai sekarang. Kompetensi pada bidang manajemen strategik dan akuntansi untuk Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi serta aktif dalam pendampingan Koperasi dan UMKM.



Nurmitasari, S.Pd., M.Pd

Lahir di Ganjaran, 15 Maret 1989. Pengajar di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Program Studi Pendidikan Matematika. Lulus S1 di program Studi Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Pringsewu tahun 2011, Lulus S2 di program Studi Pendidikan matematika Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2014. Pada Tahun 2014 mengajar di STKIP Muhammadiyah Pringsewu yang menjadi Universitas Muhamadiyah Pringsewu Lampung ditahun 2019 hingga sekarang pada Program Studi Pendidikan Matematika. Pada Tahun 2009 hingga sekarang mengajar Mata Pelajaran Matematika di MTs. Raudlatul Munawwarah Jatirejo Pringsewu Lampung. Tahun 2019 menulis buku yang berjudul Panduan Praktis Penilaian untuk Sekolah Dasar sebagai luaran dari hasil Pengabdian Kepada masyarakat yang dibiayai oleh KEMRISTEKDIKTI dan Tahun 2020 mengembangkan media pembelajaran yang diberinama *Mathbibul-Alaihisalam* sebagai luaran dari hasil penelitian yang dibiayai oleh Riset-MU. Pada Tahun 2021 menulis Book Chapter yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran dan Tahun 2022 menulis Book Chapter dengan judul Aljabar Linier Elementer. Memperoleh hibah yang dibiayai oleh Ditjen Risbang L2dikti pada skema penelitian dosen pemula pada tahun 2018 dan pada skema PKM pada tahun 2019. Memperoleh hibah Riset_Mu pada memperoleh hibah Riset-Mu di Tahun 2020 dan Skema PKM di tahun 2021



AKUNTANSI KOPERASI TEORI DAN PRAKTIK

Buku ini berisi teori mengenai perkoperasian sekaligus pengelolaan transaksi keuangan di dalam koperasi. Bab – Bab yang di susun di buat secara kronologis dari jurnal smapai dengan laporan keuangan serta cara melakukan penghitungan Sisa Hasil Usaha (SHU). Setiap bab di berikan contoh yang sangat jelas dan dapat di ikuti oleh pembaca dengna mudah.

Buku ini menyajikan juga pengolahan transaksi bagi koperasi sektor riel yang mempunyai beberapa perbedaan dengan koperasi simpan pinjam dan belum banyak di bahas pada buku buku yang lain.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-8070-73-2



9 786238 070732